



# MAKALAH FAMILY ALTAR

SINODE BETESDA INDONESIA

EDISI : 063—011 April 2023

MOTTO : *KESATUAN HATI, TUMBUH  
BERSAMA MENANGKAN JIWA*



## SHARINGKAN

Pemberian keselamatan ini adalah sebuah anugrah yang tidak sembarangan orang bisa menerimanya. Kalau saudara percaya Yesus sebagai Tuhan itupun adalah anugrah. Karena iman juga sebuah anugrah yang diberikan oleh Tuhan pada kita. Coba renungkan bila keselamatan itu belum kita peroleh, apa jadinya kita semua. Hidup tanpa pengharapan. Benar ? trus kita mau kemana... binasa..? ya.

## POKOK DOA SYAFAAT

Dukung dalam doa :

1. Ketua Sinode GBI bpk. Pdt. Drs. Ir. Sujarwo M.Th beserta keluarga, kiranya pimpinan Roh Kudus memberikan kemampuan atas semua tugas dan pekerjaan.
2. MPS dan MPD, kiranya Tuhan memberikan hikmat marifat atas tugas dan pekerjaannya.
3. Seluruh Gereja Betesda Indonesia, gembala, pengerja, aktivis dan seluruh jemaat Tuhan mempunyai kesatuan hati bertumbuh menangkan jiwa buat Tuhan.
4. Bangsa Negara, Pemimpin, kementerian, Pemerintahan pusat sampai daerah, TNI POLRI, amanah dan takut akan Tuhan
5. Keadaan dunia, tahun politik, tetap aman dan damai

## POKOK DOA GEREJA MASING-MASING

- 1.
- 2.
- 3.

## PUJIAN

### 1. KARYA TERBESAR

Kasih yang terindah, hati yang mulia  
Hanya kutemukan di dalam-Mu, Yesusku

Pujian dari hatiku, selalu di setiap waktuku  
Tiada pernah berubah, kasihku

Karya terbesar dalam hidupku  
Pengorbanan-Mu yang slamatkanku  
Engkaulah harta yang tak ternilai  
Yang kumiliki dan ku hargai  
Yesus Engkau kukagumi.

### 2. SALIB-NYA

Salib-Nya, salib-Nya Sangatlah mulia  
Dosaku disucikan Oleh darah Yesus

4x

## MAKNA SERUAN YESUS

**MATIUS 27:46 “Kir-kira jam tiga berserulah Yesus dengan suara nyaring: “Eli,Eli, lama sabakhtani?” Artinya: Allah-Ku, Allah-Ku, mengapa Engkau meninggalkan Aku?”**

Perkataan seruan Yesus mengacu kepada kodrat kemanusiaan Yesus yang berdoa kepada Allah Bapanya. Kesannya Yesus penuh dengan penderitaan, namun kalau ditelisik lebih mendalam adalah sebuah ungkapan penghargaan. Ungkapan ini diserukan bukan berarti Yesus orang berdosa atau seorang penjahat, namun Dia sedang menanggung dosa kita, agar kita beroleh keselamatan.

Mengapa Allah meninggalkan Yesus, ya, karena Yesus sedang menanggung segala dosa manusia, sehingga Roh Allah lalu/meninggalkan Yesus. Karena Tuhan Allah itu kudus dan tidak bisa kekudusan menyatu dengan dosa.

Jadi makna dari semuanya adalah

1. Yesus sedang menanggung dosa manusia. Dia yang tidak berdosa dibuatnya berdosa karena kita.
2. Karya nyata dan spektakuler penebusan sedang terjadi atas manusia
3. Peperangan terjadi atas dosa, dan dimenangkan oleh Yesus, sehingga kita beroleh keselamatan.

## KESIMPULANNYA

Kejadian dasyat ini, menandakan betapa Allah sangat-sangat mengasihi manusia, dan rela memberikan AnakNYa yang Tunggal untuk menebus dosa manusia.

## SHARINGKAN

1. Pernah tak sengaja ketusuk duri atau paku, bagaimana rasanya. Yesus lebih dari paku dan duri. Bayangkan rasanya bagaimana kalau kita yang mengalami, kuat atau tidak...?
2. Sejauh mana kita bisa merasakan kasih dan pengorbanan Tuhan Yesus yang sangat spektakuler atas hidup kita ?